

LAPORAN
Pengabdian kepada Masyarakat

**UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI KETERLIBATAN SATUAN TUGAS
DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID**



Disusun oleh:
RIZA DWI FIRDAUSIYAH
NIM. 1821700032

REKAYASA PERANGKAT LUNAK
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN,
PENELITIAN & PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**

PP.Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4128/A.1/05.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : RIZA DWI FIRDAUSIYAH
NIM : 1821700032
Prodi : S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 31 Mei 2021

Kepala LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

ABSTRAK

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV) adalah virus yang menyerang system pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua Negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Hal tersebut merupakan membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran Virus Corona juga termasuk yang ada di pondok pesantren.

Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) individu mengadakan pembuatan posko check point, melakukan adanya pembasuhan tangan, menjaga jarak serta mewajibkan memakai masker kepada setiap santri maupun masyarakat yang ingin berkunjung menemui anak didiknya. Kegiatan ini guna untuk mengurangi pencegahan Covid-19 di area pesantren.

Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti memberikan buku informasi terkait pencegahan Covid-19 kepada santri akan penyebab dan bahayanya Covid-19 juga mensosialisasi tentang tatanan cara membasuh tangan yang baik, menjaga kebersihan diri serta menjaga jarak dan mewajibkan santri memakai masker di setiap beraktivitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
SURAT TUGAS.....	2
ABSTRAK.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB 2. METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Pelaksanaam program	
B. Tempat Dan Waktu Kegiatan	
C. Manfaat Program	
D. Tempat Dan Waktu Kegiatan	
E. Pihak-Pihak Yang Terlibatkan	
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM(Pengabdian kepada Masyarakat)	
C. Target Program	
D. Rencana Tahapan Selanjutnya	
BAB 4. PENUTUP.....	22
Kesimpulan Dan Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24
A. Halaman Reviewer	
B. Dokumentasi Kegiatan	

BAB 1

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan islam dengan menetap dalam asrama(pondok)dengan seorang Kiyai sebagai tokoh utama,dan ,masjid sebagai pusat lembaga dan menampung peserta didik(santri)dengan tujuan memperdalam ilmu agama islam. jumlah santri sekarang mencapai 8883 ribu santri.dengan adanya covid-19 akhirnya santri dipulangkan secara serentak ke tanah kampung di karenakan masing masing daerah akan mengalami lockdown,dan juga ada santri yang menetap di pondok pesantren sekitar 100 santri guna mengapdi kepada pesantren.

Sejak tanggal 15 april 2021,aparatur pondok pesantren berinisiatif untuk mendirikan posko Check Point di pondok pesantren.posko ini didirikan untuk mengecek santri yang datang maupun masuk ke dalam area pesantren tersebut.tidak hanya santri,masyarakat pun yang ingin berkunjung untuk menemui anak didiknya ke pesantren juga melakukan pengecekan point,membasuh tangan,juga diperkenankan memakai masker dan menjaga jarak .sedangkan jika ingin bermalam orang tua santri itu berada di karantina untuk mekakukan pemeriksaan terlebih dahulu,jika hasil pemeriksaan normal itu 3 hari sedangkan pemeriksaanya terdapat keluhan maka diperpanjang, maksimalnya 14 hari, dalam masa 14 hari tersebut ada kegiatan melakukan pengontrolan setiap hari secara rutin. hal tersebut untuk menjaga keamanan santri maupun setiap pengunjung yang ingin memasuki area pesantren.

Dalam proses ini,kami berinisiatif untuk menjadi relawan di Posko Check point di pondok pesantren.Dengan menjadi Relawan,tugas Posko di pesantren menjadi ringan.selain itu kami juga ingin mengurangi penyebab penyebaran covid-19 di area pesantren.

Selama menjadi Relawan kami akan menjalankan beberapa tugas,seperti mencuci tangan yang benar,melakukan pemeriksaan suhu,di perkenankan untuk memakai masker

kepada santri dan masyarakat yang diluar maupun orang yang ingin berkunjung ke area pesantren.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Tahap Konsolidasi

pada tahap ini, kami melakukan diskusi dan memeriksa data bersama kamtib untuk mendapatkan informasi secara lebih luas. menurut data yang di keluarkan oleh pesantren bahwa santri yang ada saat ini masih tidak ada yang terjangkit oleh covid-19. oleh sebab itu santri yang ada di pesantren tidak di perkenankan keluar dari area pesantren kecuali ada kepentingan darurat.

2. Tahap Pencegahan Penyebaran Covid-19

pada tahap ini, kami mengumpulkan pihak satgas yang bertugas menjaga posko karantina dan posko Check point untuk membentuk kelompok Covid-19. masing masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. setelah terbentuk, masing masing kelompok akan mendaatkan pembagian tugas. Di antaranya menjaga posko karantina dan menjaga posko Check point secara bergantian sesuai dengan jadwalnya masing masing.

3. Tahap Pelaksanaan Tugas Covid-19

Pada tahap ini, kami masing masing kelompok menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang di buat pada tanggal 7 Mei-9 juni. kelompok 1 yang menjaga di posko Check Point dari jam 06.00 WIB pagi sampai jam 11.00 WIB siang untuk sift pagi dan untuk sift siang dari jam 11.00 WIB siang sampai jam 16.00 WIB. untuk kelompok yang ke 2 yaitu bertugas di karantina dari jam 08.00 pagi dan untuk yang malam dari jam 05.11 malam untuk melakukan pengontrolan kesehatan. hal tersebut dilakukan setiap hari secara rutin sesuai dengan jadwal yang di atur.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi setiap hari masyarakat yang ingin berkunjung menemui anak didiknya ataupun santri yang ada kepentingan di luar pesantren. kami selalu melakukan check point, membasuh tangan, menjaga jarak dan juga diwajibkan. selalu memakai masker disaat beraktivitas didalam maupun diluar area pesantren.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Konsolidasi				
Pencegahan penyebaran Covid-19				
Pelaksanaan tugas Covid-19				
Evaluasi				

Lokasi pengabdian ada di Jl.Kiyai Zaini Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo

C.Manfaat Program

Adapun manfaat program Relawan Satgas di masa pandemic Covid-19 ini adalah sebagai

berikut:

- 1.Mempunyai pengetahuan mengenai cara antisipasi,gejala gejala yang muncul,dan cara penularan Covid-19.
- 2.Membentuk koordinasi melakukan pencegahan sekaligus penanganan bagi setiap santri.
- 3.Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada para santri
- 4.Meningkatkan tingkat kesadaran santri tentang pentingnya menerapkan tata cara pencegahan Covid-19.
- 5.Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kesehatan santri dan sekitarnya.

D.Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Staf Klinik	
	a. Ketua Covid-19 Pondok pesantren nurul jaded	<p>Memberikan informasi dan masukan seputar perkembangan yang ada di area pesantren.</p> <p>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menjalankan program program upaya pencegahan Covid-19 ini yaitu meliputi memakai masker,mencuci tangan,menghidari keramaian dan menjaga jarak.</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

➤ Gambaran Umum

Virus Corona dari penyakit Covid-19 versi A merupakan yang paling dekat dengan Covid-19 yang ditemukan pada kelelawar dan trenggiling sebagaimana banyak terdapat di Wuhan. Tapi, jenis A tidak mendominasi di kota itu. Mutasi versi A banyak peneliti temukan pada orang-orang Amerika Serikat (AS) yang pernah tinggal di Wuhan. Virus A juga banyak terdapat pada pasien dari AS dan Australia yang telah mencatat lebih dari 400.000 kasus. Sebagian Negara Asia memang bereaksi lebih cepat di awal penyebaran Virus Corona SARS-CoV-2, penyebab COVID-19. Sejumlah Negara segera menerapkan kebijakan pembatasan sosial dan menyelenggarakan tes massal dan pelacakan kontak yang masif. Corona Virus bersifat sensitif terhadap panas secara efektif dapat diinaktifkan oleh disinfektan, hand sanitizer, yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56 celcius 30 menit, eter, alcohol, asam periodat, detergen, non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. klorheksidin tidak efektif dalam menaktifkan virus (wang .2021).

.Manifestasi klinis

Virus ini bekerja dengan masuk ke dalam sel-sel tubuh dan kemungkinan membajaknya. Virus corona, yang sering disebut Sars-CoV-2, dapat menyerang tubuh ketika menghirupnya (setelah seseorang batuk di dekatnya) atau ketika menyentuh permukaan yang terkontaminasi Virus dan kemudian mengusap wajah. Pertama, virus menginfeksi sel-sel yang melapisi tenggorokan, saluran udara, dan paru-paru, lalu mengubahnya menjadi "Pabrik Virus Corona" yang memutahkan sejumlah besar virus baru dan terus menginfeksi lebih banyak sel. Pada tahap awal ini, tidak akan sakit dan

beberapa muncul-sangat bervariasi. Tetapi rata-rata 5 hari. Covid-19 adalah infeksi ringan untuk delapan dari 10 orang yang terpapar. Gejala utamanya adalah demam, batuk, nyeri tubuh, sakit tenggorokan, dan sakit kepala semuanya mungkin terjadi, tetapi tidak

selalu. batuk akibat Virus Corona, pada mulanya adalah batuk yang kering dan ini mungkin disebabkan oleh iritasi sel ketika itu terinfeksi oleh virus.

Dari penjelasan tersebut mengingatkan kita bahwa sangat berbahayanya jika terinfeksi virus korona atau yang sering disebut covid-19 ini. Dari penjelasan apa itu virus corona menginisiatif untuk untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) di pondok pesantren tengah pandemic ini. kami selalu mengontrol setiap orang yang datang ataupun bermalam untuk menemui anaknya yang masih menetap atau mengabdikan kepada pesantren untuk selalu dalam pemantauan dan pemeriksaan.

Tata Cara Pencegahan

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Santri yang masih menetap di pondok pesantren maupun masyarakat di minta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan Covid-19 ini. Seperti rajin mencuci tangan. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan adalah pangkal kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir. Jika malas untuk melakukan cuci tangan, bisa menggunakan hand sanitizer untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Dari kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) di tengah pandemi ini, ide kreatif untuk membuat posko check point dan juga membasuh tangan langkah ini efektif untuk mencegah kuman atau virus berkembang biak di tangan. memakai masker juga penting, dan hindari keramaian atau kerumunan orang banyak.

2. Pembahasan

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu mahasiswa PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Nurul Jadid di pondok pesantren di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di pondok pesantren karanganyar kecamatan paiton kabupaten probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di pondok pesantren ternyata masih banyak santri yang menyepelekan virus ini atau bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya. Dan masih banyak di antara mereka yang tidak mempunyai buku panduan terkait dengan pencegahan, saat ini berkembang pesat di kalangan masyarakat maupun belahan dunia. Karena santri masih sering lupa memakai masker disaat beraktivitas .masing-masing daripada mengetahui lebih lanjut betapa bahayanya jika terinfeksi virus korona ini.dan juga memberikan sedikit materi kepada santri tentang virus korona dan tata cara pencegahnnya agar tidak terinfeksi. Salah satu cara ampuh menangkal virus corona adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Karenanya mencuci tangan dengan air mengalir sangatlah penting.

.Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari pondok pesantren di buktikan dengan mengurangi penyebaran penyebab COVID-19.

➤ Metode kegiatan

Langkah- langkah kegiatan ini di lakukan oleh salah satu mahasiswa univeristas nurul jadid, fakultas teknik, untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) di pondok pesantren, kecamatan paiton, kabupaten probolinggo. Kegiatan ini di laksanakan dengan menjaga posko check point lainnya.

Langkah-langkah :

1. Memberikan penjelasan kegunaan memakai masker melakukan pengecekan dan membasuh tangan.
2. Melakukan penyemprotan disinfektan
3. Memberikan buku panduan terkait dengan pencegahan COVID-19

4. Membimbing langsung kepada santri tentang ketidak pahaman tentang COVID-19.

A. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM

Dari segi faktor penghambat ialah kurang antisipasi dari santri itu sendiri yang menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kami turun langsung kepada pondok pesantren santri agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panic menangani persebaran virus ini. Dari segi pengetahuan santri masih kurang kesadaran diri akan dampak bahayanya virus corona yang sangat mematikan.

Faktor penghambat lainnya yaitu kepada para santri yang sering mangkel disaat melakukan pembasuhan tangan ketika datang dari luar pesantren dan juga pemakaian masker yang sering kali kami menegurnya untuk mewajibkan memakai masker disaat beraktivitas, dan juga ada faktor pendukung dari kegiatan ini termasuk dukungan dari pesantren dan kerja samanya dengan pihak klinik juga membantu menangani santri.

B. TARGET PROGRAM

Target utama dari pembuatan posko check point setempat bertujuan untuk bisa mengontrol setiap santri untuk selalu mengimbau santri yang datang dari luar area pesantren, supaya tidak terjadi penyebaran virus corona. ngaca kepada Negara Indonesia yang masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak juga bermanfaat untuk menimalisir atau memutus rantai penyebaran perkembangan virus ini. Dan juga mencoba mengaplikasikan buku panduan yang berisi seputar informasi mengenai penyebab dan pencegahan COVID-19. Di tempat poskolah kami akan memberitahukan atau memperkenalkan setiap datang santri dari luar kami melakukan check point dan membasuh tangan. Memberitahu kepada santri bahwasannya program yang kami jalankan sangat bermanfaat karna dari situ kami bisa mengetahui seseorang mengenai terjangkitnya virus tersebut.

Tujuannya supaya santri mengetahui betapa pentingnya kebersihan badan terutama tangan juga pemakaian masker dan lingkungan sekitar di masa

pandemi covid-19. Yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat juga harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terjangkit penyakit yang serupa.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh santri yang ada dipondok pesantren.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali dengan keadaan pondok pesantren apa sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melakukannya sama sekali terhadap apa yang kami sampaikan . Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan santri masih kurang dalam hal membasuh tangan ketika ingin memasuki area pesantren juga jarang memakai masker disaat beraktivitas dimanapun,kami selalu menegurnya jika ada santri tidak mematuhi aturan yang sudah buat oleh pihak klinik,kegiatan ini agar santri lebih disiplin lagi dan waspada terhadap wabah virus sekarang..

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Mengingat dengan adanya virus saat ini yang merambatnya secara cepat, kami berkeinginan mendirikan posko yang bertempat di pondok .dari tempat itulah kami selalu mengontrol santri yang hendak keluar . Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan santri supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana.
2. Meningkatkan pemahaman kepada para santri bagaimana tata cara membasuh tangan dengan baik, mewajibkan memakai masker dan menghindari keramaian, supaya tidak terjangkit oleh virus corona, dari kegiatan inilah mampu menyadarkan santri agar lebih waspada dan memberikan solusi agar terjauh dari virus corona.
3. Memberikan buku panduan seputar informasi kepada para santri terkait dengan penyebab COVID-19 dan pencegahan COVID-19 agar santri bisa lebih waspada akan bahayanya COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

[https://www.alodokter.com/virus corona](https://www.alodokter.com/virus-corona)
<https://www.kompas.com/tren/read/2021>

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM: Upaya pencegahan COVID-19 melalui keterlibatan satuan tugas di pondok pesantren nurul jadid

Lokasi : Jl.KH.Zaini Mun'im karanganyar paiton probolinggo
 Nama Mahasiswa : Riza Dwi Firdausiyah.
 Prodi : Rekayasa Perangkat Lunak.
 DPL / Reviewer : WAHAB SYA'RONI.,M.kom
 NIDN. 0728038701

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

--	--	--	--

Paiton.....2021
DPL (Reviewer)

(.....)

LAMPIRAN KEGIATAN

Kegiatan Check Point



Kegiatan membasuh tangan



Pemberian buku informasi terkait upaya pencegahan COVID-19 kepada santri.



Kegiatan Wawancara dengan Pihak Satgas terkait dengan upaya pencegahan COVID-19 di area pesantren..



Komentar-komentar viewer atas video pencegahan COVID-19 di area pesantren

13:48 4G 77

KINEMASTER

Riza Dwi Firdausiyah
1821700032
Rekayasa Perangkat Lunak
Universitas Nurul Jadid

COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan CO... [PELAJARI LEBI...](#)

Dapatkan informasi lebih lanjut di Google

Upaya pencegahan covid-19 melalui keterlibatan satgas di pondok pesantren...
198 x ditonton · 6 hari lalu

56 0 Bagikan Download Simpan

Riza Dwi Firdausiyah
39 subscriber [SUBSCRIBE](#)

Komentar 60

Semoga bermanfaat

Berikutnya Putar otomatis